

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Responden

Dalam penelitian ini, penyebaran kuesioner dilakukan kepada 30 orang mahasiswa/i fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner tersebut diperoleh gambaran umum responden sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Identifikasi gambaran umum responden

No	Keterangan	Jumlah repsonden (orang)	Persentase (%)
1.	Jenis Kelamin :		
	a. Laki – laki	10	33,3
	b. Perempuan	20	66,7
Total		30	100
2.	Usia:		
	a. 19 tahun	5	16,7
	b. 20 tahun	9	30
	c. 21 tahun	9	30
	d. 22 tahun	5	16,7
	e. 23 tahun	2	6,7
Total		30	100
3.	Jurusan :		
	a. Manajemen	24	80
	b. Akuntansi	4	13,3
	c. Pajak	2	6,7
Total		30	100
4.	Pengeluaran Per Bulan :		
	a. < Rp 1.000.000	7	23,3

b. Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000	21	70
Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000	2	6,7
c. > Rp 3.000.0000	0	0
Total	30	100

Sumber: data primer diolah (2022)

Dari hasil identifikasi pada tabel 4.1 mengenai gambaran umum responden diperoleh bahwa mayoritas responden mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada penelitian ini berjenis kelamin perempuan sebanyak 20 orang (66,7%) dan laki-laki sebanyak 10 orang (33,3%) dengan mayoritas usia 20 tahun dan 21 masing-masing sebanyak 9 orang (30 %). Secara keseluruhan mayoritas responden pada penelitian ini merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan manajemen berjumlah 24 orang (80%) dengan jumlah pengeluaran perbulan sebesar Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000 sebanyak 21 orang (70%). Penyebaran kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan responden terhadap ide inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara.

4.1.1 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Kriteria Responden

Kriteria responden merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk menjadi responden pada penelitian ini. Salah satu kriteria dalam penelitian ini adalah memiliki dan menggunakan jam tangan dan pernah mengganti jam tangan. Berikut hasil dari kriteria responden yaitu

Tabel 4. 2 Kriteria responden

No	Keterangan	Jumlah responden (orang)	Persentase (%)
1.	Memiliki dan menggunakan jam tangan :	30	100
	a. Ya	0	0
	b. Tidak		

Total		30	100
2.	Pernah Mengganti jam tangan :		
	a. Ya	30	100
	b. Tidak	0	0
Total		30	100

Sumber: data primer diolah (2022)

Sebelum menjadi responden pada penelitian ini, ada beberapa syarat utama yang harus dipenuhi dalam penentuan kriteria responden yaitu memiliki dan menggunakan jam tangan dan pernah mengganti jam tangan. Oleh karena itu, berdasarkan tabel 4.2 kriteria responden diperoleh hasil bahwa keseluruhan responden 30 orang (100 %) telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan yaitu memiliki dan menggunakan jam tangan dan pernah mengganti jam tangan. Sehingga keseluruhan responden merupakan target pasar yang berpotensi untuk produk inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara karena mengenal dan memiliki ketertarikan terhadap jam tangan.

4.2 Hasil Analisis Data dan Pembahasan

Pada bagian ini membahas tentang analisis dan proses inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara yang meliputi lima tahap yaitu *Idea Generation*, *opportunity Recognition*, *Evaluation*, *Development*, dan terakhir *Commercialization*.

4.2.1 Tahapan Pertama: *Idea Generation*

Dalam melakukan inovasi tahap utama yang kita lakukan dengan melakukan tahap *idea generation* yaitu proses penggalian ide mengenai inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara dengan membagikan 30 kuesioner melalui google form untuk mencari dan mengumpulkan ide mengenai inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Hasil kuesioner Tahap *Idea Generation*

No	Keterangan	Jumlah Responden	Persentase (%)
----	------------	------------------	----------------

		(orang)	
1.	Strap jam tangan dengan tampilan seperti apa yang sering anda temukan ? a. Polos b. Bermotif	29 1	96,7 3,3
Total		30	100
2.	Apakah anda merasa jenuh dengan tampilan strap jam tangan yang ada dipasaran ? a. Ya b. Tidak	29 1	96,7 3,3
Total		30	100
3.	Menurut anda, perlukah dilakukan inovasi pada tampilan strap jam tangan ? a. Ya b. Tidak	30 0	100 0
		30	100
4.	Jika dilakukan ide inovasi pada tampilan strap jam tangan dengan bahan kain. Menurut anda, apakah ide inovasi strap jam tangan berbahan kain menarik? a. Ya b. Tidak	28 2	93,3 6,7
Total		30	100
5.	Jika dilakukan ide inovasi strap jam tangan berbahan kain dengan kain Nusantara. Ide tampilan strap jam tangan dengan kain Nusantara seperti apa yang anda inginkan? a. Kain Lurik b. Kain Tenun	6 8	20 26,7

c. Kain Songket		
d. Kain Gringsing		
e. Kain Jumputan		
f. Kain Tapis	1	3,3
g. Kain Batik	15	50
Total	30	100

Sumber: data primer diolah (2022)

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, diperoleh hasil bahwa sebanyak 29 orang (96,7) memilih tampilan strap jam tangan yang sering ditemukan adalah dengan tampilan polos, oleh karena itu tidak dipungkiri bahwa mayoritas responden 29 orang (96,7%) merasa jenuh dengan tampilan strap jam tangan yang ada sehingga menginginkan adanya inovasi yang berbeda dan baru pada tampilan strap jam tangan. Kemudian sebanyak 28 orang (93,3%) memilih ide inovasi strap jam tangan berbahan kain menarik. Dengan ini adanya peluang ide inovasi pada strap jam tangan. Kain Nusantara sendiri memiliki berbagai macam jenis, tampilan dan corak yang beragam oleh karena itu dari berbagai macam ide-ide inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara akan dipilih ide-ide yang memiliki peringkat paling tinggi untuk masuk ke tahap selanjutnya karena mewakili jumlah suara terbanyak dari responden yang nantinya akan dianalisa dan dikembangkan lebih lanjut untuk masuk ke tahap selanjutnya yaitu *Opportunity Recognition*. Oleh karena itu diperoleh hasil ide inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara yang memiliki peringkat tertinggi adalah :

Tabel 4. 4 Hasil ide tampilan dengan kain Nusantara yang memiliki peringkat tertinggi

No	Bahan Kain Nusantara	Jumlah	Persentase (%)
1.	Kain Batik	15	50
2.	Kain Tenun	8	26,7
3.	Kain Lurik	6	20

Sumber: data primer diolah (2022)

Berdasarkan hasil ide tampilan berbahan kain Nusantara diperoleh 3 ide tampilan dengan kain Nusantara yang memiliki nilai tertinggi yaitu dengan kain

batik sebanyak 15 orang (50%) yang menginginkan ide inovasi strap berbahan kain Nusantara dengan kain batik, kedua dengan kain tenun sebanyak 8 orang (26,7%) memilih kain tenun untuk inovasi strap berbahan kain Nusantara, dan yang terakhir kain lurik sebanyak 6 orang (20%) memilih kain tenun untuk dijadikan ide inovasi pada strap jam tangan berbahan kain. Adapun alasan memilih kain batik, kain tenun dan kain lurik untuk dilakukan inovasi pada strap jam tangan berbahan kain Nusantara yaitu :

Tabel 4.5 Alasan memilih kain batik, kain tenun dan kain lurik untuk dilakukan inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara

No	Alasan Memilih Kain Nusantara
1.	<p data-bbox="395 842 555 875">Kain Batik :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="539 898 1002 931">- Karena kain batik lebih dikenal <li data-bbox="539 954 1353 1043">- Karena lebih unik dan valuenya jauh lebih dalam. Selain itu dapat memberdayakan UMKM <li data-bbox="539 1066 1353 1200">- Karena kain batik lebih mudah dibuat dan lebih singkat waktu pembuatan dan lebih mudah untuk di aplikasikan ke strap jam <li data-bbox="539 1223 655 1256">- Unik <li data-bbox="539 1279 1007 1312">- Karena motifnya lebih kekinian <li data-bbox="539 1335 1353 1424">- Karena batik itu sendiri sudah familiar di berbagai kalangan <li data-bbox="539 1447 1015 1480">- Karena kain batik sudah dikenal <li data-bbox="539 1503 1353 1760">- Jam tangan dengan kain batik akan terlihat simpel dan mempresentasikan ketradisional Indonesia namun tidak terlalu polos atau tertinggal jaman karena memiliki beberapa corak dan dipadukan dengan jam tangan yang menurut saya akan sesuai <li data-bbox="539 1783 1206 1816">- Lebih tradisional dan lebih bercorak Indonesia <li data-bbox="539 1839 1214 1872">- Karena memiliki corak yang unik dan beragam <li data-bbox="539 1895 1353 1928">- Karena kain batik jika dijadikan strap akan terlihat elegan

	<ul style="list-style-type: none"> - Karena tampilan kain batik memiliki banyak corak yang menarik jika dijadikan strap jam tangan - Karena kain batik unik dan sudah terkenal di masyarakat - Tampilannya sangat unik dan sudah terkenal di masyarakat - Karena tampilan kain batik beragam dan jika dijadikan strap akan menarik
2.	<p>Kain Tenun :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Agar lebih menarik untuk dipakai dan lebih cantik - Karena kain tersebut memiliki banyak motif dan ketebalan dari kainnya sangat bagus - Karena kainnya lebih tebal dari jenis kain lainnya serta memiliki motif yang bagus - Karena memiliki motif yang menarik - Karena lebih menyukai tampilan kain tenun jika digunakan untuk inovasi strap jam tangan - Kain tenun akan unik jika dijadikan strap jam tangan dan melestarikan budaya Indonesia - Jika dijadikan strap tampilan kain tenun akan menarik dan ketebalan kain tenun sangat bagus untuk dijadikan strap - Strap jam tangan dengan motif kain tenun sangat unik
3.	<p>Kain Lurik :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Karena desain kain lurik simpel dibanding lainnya - Karena tampilan yang sederhana - Karena kain lurik tidak terlalu banyak motif sehingga mudah di mix & match - Simpel dan sederhana - Jika dijadikan strap jam tangan akan sederhana dan bisa dipakai di semua kesempatan - Karena paling sesuai atau pas dijadikan strap jam tangan

--	--

Sumber: data primer diolah (2022)

Adapun secara keseluruhan alasan responden memilih kain-kain Nusantara tersebut untuk masuk ke tahap selanjutnya dikarenakan tampilan kain-kain Nusantara yang menarik, motif yang beragam, unik, sudah dikenal oleh masyarakat serta sebagai salah satu bentuk untuk melestarikan warisan budaya Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tersebut, maka dari tahap *idea generation* dapat diketahui:

- a. Mayoritas responden merasa jenuh dengan tampilan strap jam tangan sehingga perlu adanya inovasi terhadap strap jam tangan.
- b. Ide yang memiliki peringkat tertinggi adalah dengan kain batik, kain tenun dan kain lurik yang akan masuk ke dalam tahap selanjutnya yaitu tahap *opportunity recognition*.

4.2.2 Tahapan Kedua: Opportunity Recognition

Pada tahap *Opportunity Recognition* ini merupakan tahap kedua dalam proses inovasi. *Opportunity recognition* dalam penelitian ini adalah untuk melihat peluang eksternal dan internal yang ada untuk menghasilkan produk inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara. Cara yang digunakan untuk mengenali peluang eksternal yaitu dengan membagikan kuesioner kepada 30 responden yang memiliki jam tangan dan pernah mengganti jam tangan yang sama dengan responden *idea generation* dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4. 5 Identifikasi tahap *Opportunity Recognition*

(Hasil pengenalan peluang eksternal inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara)

No	Keterangan	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1.	Jika ide inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara di		

	realisasikan, apakah anda tertarik dengan inovasi tersebut ?		
	a. Ya	29	96,7
	b. Tidak	1	3,3
Total :		30	100
2.	<p>Apa alasan anda tertarik dengan ide inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara :</p> <p>Ya :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Unik dan menarik - Memberikan tampilan yang baru dan berbeda -inovatif dan melestarikan budaya Indonesia - Menyukai kain Nusantara - Belum pernah menemukan strap jam tangan dengan kain Nusantara - bosan dengan tampilan strap yang ada <p>Tidak :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Karena sudah senang dengan tampilan strap jam tangan yang ada dipasaran 	<p>7</p> <p>8</p> <p>5</p> <p>3</p> <p>4</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>23,3</p> <p>26,7</p> <p>16,7</p> <p>10</p> <p>13,3</p> <p>6,7</p> <p>3,3</p>
Total :		30	100
3.	Menurut anda, jika inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara direalisasikan, ukuran yang cocok untuk strap jam tangan tersebut dengan ukuran berapa ? (mm):		

	- 14	2	6,7
	- 16	3	10
	- 18	21	70
	- 20	4	13,3
Total :		30	100
4.	Mengapa anda memilih ukuran strap jam tangan tersebut untuk dibuat produk inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara :		
	- Menyukai ukuran tersebut	13	43,3
	- Pas ditangan	3	10
	- Terbiasa menggunakan ukuran tersebut	11	36,7
	- Nyaman dengan strap jam tangan tersebut	3	10
Total :		30	100
5.	Apakah sebelumnya anda pernah menemukan strap jam tangan berbahan kain Nusantara?		
	a. Ya	1	3,3
	b. Tidak	29	96,7
Total :		30	100
6.	Jam tangan dengan kain Nusantara apa yang pernah kalian temukan? - Strap leather dengan corak batik		
7.	Berapa harga yang cocok untuk inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara tersebut?		
	a. Rp 50.000	0	0
	b. Rp 50.000 – Rp 100.000	27	90

	c. < Rp 100.000	3	10
Total :		30	100

Sumber: data primer (2022)

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh hasil bahwa inovasi strap jam tangan dengan kain Nusantara memiliki peluang yang tinggi untuk direalisasikan menjadi produk inovasi dikarenakan mayoritas responden sebanyak 29 orang (96,7%) memiliki ketertarikan terhadap ide inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara dikarenakan memberikan tampilan yang baru, berbeda, unik serta menarik terhadap strap jam tangan serta inovatif dalam melestarikan warisan budaya Indonesia. Tidak dipungkiri ada berbagai macam ukuran strap jam tangan, namun akan dipilih satu ukuran yang memiliki peringkat paling tinggi yaitu sebanyak 21 orang (70%) memilih ukuran 18 mm dengan alasan karena menyukai ukuran tersebut sehingga ukuran 18 dianggap sudah mewakili ukuran untuk direalisasikan menjadi produk inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara. Selain itu, Mayoritas responden sebanyak 29 orang (96,7%) belum pernah menemukan strap jam tangan berbahan kain Nusantara sehingga adanya peluang ide inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara. Selain ketertarikan terhadap inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara, harga yang terjangkau juga menjadi pertimbangan dalam inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara sebanyak 27 orang responden (90%) memilih harga yang cocok untuk inovasi strap jam tangan berbahan kain nusantara dengan harga Rp 50.000 – Rp 100.000. Maka, inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara secara keseluruhan memiliki potensi pasar / peluang yang unggul karena :

- a. Keseluruhan responden memiliki ketertarikan terhadap inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara
- b. Ukuran strap jam tangan berbahan kain Nusantara yang memiliki peringkat tertinggi adalah 18 mm yang akan masuk ke tahap selanjutnya.
- c. Harga yang cocok untuk produk inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara adalah dengan harga Rp 50.000 – Rp 100.000.

Setelah melihat peluang eksternal, maka langkah selanjutnya adalah melihat peluang internal yaitu dengan cara melakukan observasi ke toko kain baik *offline* dengan datang langsung maupun *online* untuk melihat harga dan ketersediaan bahan baku serta untuk melihat kemampuan teknik dalam pembuatan produk inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara.

Berikut adalah observasi peluang internal yaitu :

Tabel 4. 6 Hasil observasi peluang internal mengenai ketersediaan bahan baku dan kemampuan teknik dalam inovasi strap jam tangan dengan kain Nusantara.

No	Ide	Ketersediaan Bahan Baku dan Harga	Kemampuan Teknik
1	Kain batik	Bahan baku mudah didapatkan tersedia ditoko kain jangkrik di Semarang. Terjangkaunya harga biaya bahan baku.	Pembuatan strap jam tangan dengan kain Nusantara dilakukan oleh bantuan penjahit profesional yang dapat menjahit jam tangan.
2.	Kain tenun	Bahan baku mudah untuk didapatkan tersedia di toko online. Terjangkaunya harga biaya bahan baku.	Pembuatan strap jam tangan dengan kain Nusantara dilakukan oleh bantuan penjahit profesional yang dapat menjahit jam tangan
3.	Kain Lurik	Bahan baku mudah untuk didapatkan tersedia di toko online. Terjangkauna harga biaya bahan baku.	Pembuatan strap jam tangan dengan kain Nusantara dilakukan oleh bantuan penjahit profesional yang dapat menjahit jam tangan

Sumber: data primer (2022)

Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian pada *opportunity recognition* ini dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

A. Peluang Eksternal :

- a. Keseluruhan responden memiliki ketertarikan terhadap inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara
- b. Ukuran strap jam tangan berbahan kain Nusantara yang memiliki peringkat tertinggi adalah 18 mm yang akan masuk ke tahap selanjutnya.

- c. Harga yang cocok untuk produk inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara adalah dengan harga Rp 50.000 – Rp 100.000.

B. Peluang Internal :

- a. Mudah didapatkannya bahan baku. Dalam hal ini kemudahan untuk mendapatkan bahan baku menjadi dasar yang utama dalam faktor internal yaitu di toko *online* yaitu shopee dan *offline store* dengan dating langsung ke penjual kain-kain Nusantara seperti toko kain jangkrik yang ada di Semarang.
- b. Harga bahan baku yang relatif terjangkau. Harga yang relatif terjangkau akan berpengaruh terhadap harga jual strap jam tangan. Dikarenakan responden memilih harga Rp 50.000 – Rp 100.000 untuk setiap strap jam tangan oleh karena itu, harga yang terjangkau dan kualitas yang bagus menjadikan inovasi strap jam tangan dengan kain Nusantara akan digemari.
- c. Kemampuan teknikal dalam mengelola bahan baku yang profesional dan efisien. Pada tahap ini untuk membuat strap jam tangan dengan kain Nusantara dibutuhkan bantuan penjahit profesional, dikarenakan tidak semua penjahit dapat dengan mudah menjahit strap jam tangan. Dibutuhkan ketelitian dan efisiensi agar tidak adanya kendala dalam proses pembuatan inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara.

4.2.3 Tahapan Ketiga: *Idea Evaluation*

Tahap *idea evaluation* merupakan tahap ketiga dalam sebuah inovasi yaitu tahap menentukan ide yang telah dipilih untuk direalisasikan menjadi produk nyata. Dalam tahap ini dilakukan evaluasi ide-ide yang ada dengan menyelaraskan kriteria yang telah di dapatkan di tahap *opportunity recognition*. Ide yang tidak selaras akan dihilangkan/tidak lolos ke tahap selanjutnya.

Tabel 4. 7 Hasil penyelarasan tahap *idea evaluation*

No	Bahan Baku	Kriteria Eksternal	Kriteria Internal	Lolos/ Tidak Lolos
----	------------	--------------------	-------------------	--------------------

1.	Kain Batik	Bahan baku yang paling menarik dan memiliki peringkat paling tinggi untuk dijadikan inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara yaitu kain batik	<ul style="list-style-type: none"> – Bahan baku yang mudah di dapatkan . – Memiliki harga bahan baku yang terjangkau – Penjahit mampu membuat strap dengan bahan kain batik. 	Lolos karena sesuai dengan kriteria eksternal dan internal
2.	Kain Tenun	Bahan baku yang menarik dan memiliki peringkat tertinggi untuk dijadikan inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara yaitu kain tenun	<ul style="list-style-type: none"> – Bahan baku yang mudah di dapatkan . – Memiliki harga bahan baku yang terjangkau – Penjahit mampu membuat strap dengan bahan kain tenun. 	Lolos karena sesuai dengan kriteria eksternal dan internal.
3.	Kain Lurik	Bahan baku yang menarik dan memiliki peringkat tertinggi untuk dijadikan inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara yaitu kain lurik.	<ul style="list-style-type: none"> – Bahan baku yang mudah di dapatkan . – Memiliki harga bahan baku yang terjangkau – Penjahit mampu membuat strap dengan bahan kain lurik. 	Lolos karena sesuai dengan kriteria eksternal dan internal.

Sumber: data primer (2022)

Berdasarkan tabel 4.7, ide yang dipilih untuk masuk ke tahap selanjutnya adalah ide yang selaras dengan kriteria kapabilitas eksternal dan internal. Sehingga ide yang akan dipilih untuk untuk direalisasikan adalah produk strap jam tangan berbahan kain Nusantara yaitu dengan kain batik, kain tenun dan kain lurik untuk masuk ke dalam tahap *development*.

4.2.4 Tahapan keempat: *Development*

Pada tahap ke empat ini akan masuk kedalam tahap *Development* yaitu pada tahap pengembangan produk. Pengembangan produk strap jam tangan dengan kain Nusantara ini akan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

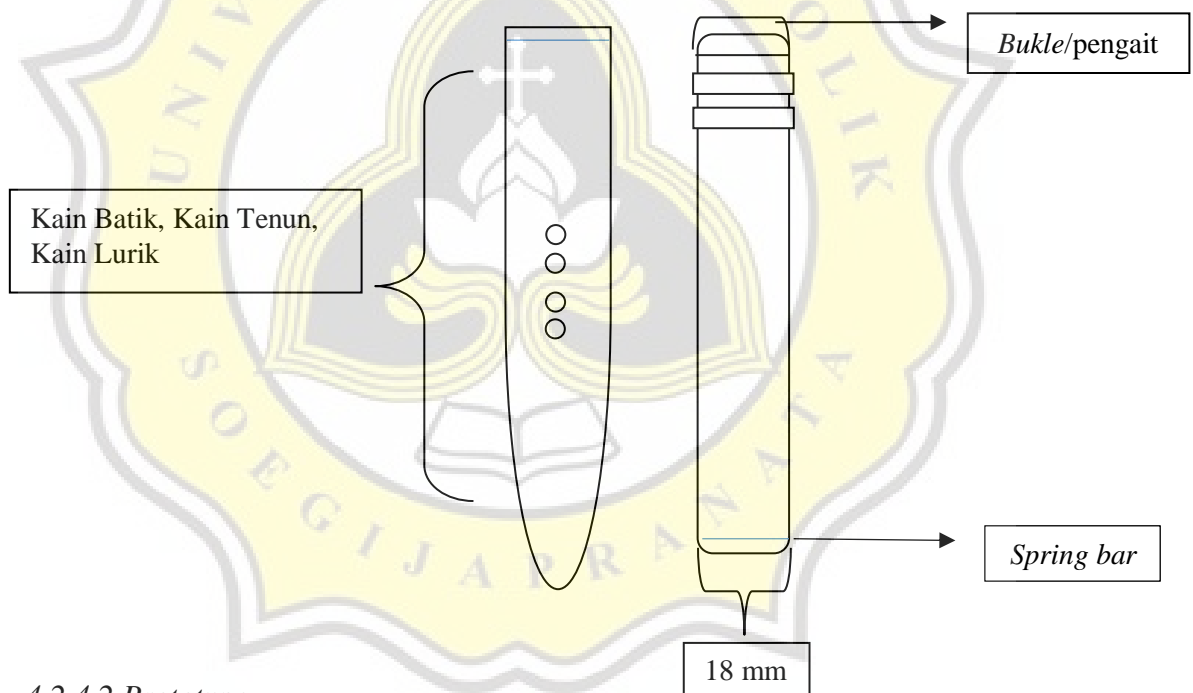
4.2.4.1 Desain Awal

Langkah pertama yang harus dilakukan pada tahap *development* ini adalah melakukan desain awal produk. Pembuatan desain awal produk akan dilakukan berdasarkan hasil dari kriteria sebelumnya yaitu :

- a. Produk inovasi strap jam tangan dengan kain Nusantara dengan kain batik, kain tenun, kain lurik
- b. Ukuran produk inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara adalah 18 mm

Berikut merupakan desain awal produk inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara:

Gambar 4.1 Desain awal strap dengan kain Nusantara



4.2.4.2 Prototype

Langkah selanjutnya adalah dengan melakukan pembuatan *prototype* berdasarkan desain awal. Berikut adalah langkah dalam pembuatan strap jam tangan dengan kain Nusantara :

Bahan-bahan :

1. Kain Nusantara : kain batik, kain tenun, kain lurik
2. *Leather*

3. *Spring bar*
4. *Bukle/* pengait jam tangan
5. *Gunting / cutter*
6. Penggaris
7. Benang
8. Jarum
9. Lem
10. Pelubang strap
11. Palu kecil

Langkah – langkah pembuatan strap jam tangan dengan kain Nusantara :

Proses pembuatan produk Inovasi Strap Jam Tangan Dengan Kain Nusantara :

Gambar 4.2 Langkah-langkah membuat kain Nusantara

1. Siapkan semua bahan-bahan yang telah ditentukan.



2. Buat pola dengan kain Nusantara yaitu kain batik, kain tenun dan kain lurik sesuai dengan ukuran strap jam tangan yang akan dibuat yaitu 18 mm



3. Potong kain Nusantara dan *leather* dengan menggunakan gunting / *cutter* sesuai ukuran pola yang telah ditentukan yaitu ukuran strap 18 mm yaitu untuk satu strap jam tangan dengan ukuran 18 mm dibutuhkan ukuran kain dan *leather* 16 cm x 4 cm.



4. Satukan pola kain Nusantara dengan *leather* menggunakan lem kemudian jahit masing-masing sisi dengan menggunakan jarum dan benang. Gunakan paku kecil agar strap menyatu dengan sempurna.
5. Masukkan spring bar dan *bukle*/pengait jam tangan kemudian jahit kembali masing-masing sisi agar spring bar dan *bukle*/pengait jam tangan tidak jatuh.



6. Kemudian strap berbahan kain Nusantara siap untuk digunakan.

Berikut adalah hasil prototype produk inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara :

Gambar 4.3 *Prototype* inovasi strap jam tangan berbahan kain

Nusantara

- a. Inovasi strap Jam Tangan berbahan kain Nusantara Dengan Kain Batik



- b. Inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara dengan kain Tenun



- c. Inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara dengan kain Lurik



Setelah dibuat *prototype* 3 jenis kain nusantara yaitu kain batik, kain tenun dan kain lurik, kemudian akan dilakukan tahap pengujian *prototype* untuk mengetahui tanggapan responden mengenai hasil strap jam tangan berbahan kain Nusantara.

4.2.4.3 Uji *Prototype* produk

Setelah pembuatan *prototype*, maka langkah selanjutnya adalah uji *prototype* produk untuk dapat mengetahui reaksi pasar terhadap produk inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara apakah dapat diterima atau tidak oleh masyarakat. Proses uji *prototype* produk ini dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada 30 orang responden yang sama dari tahap sebelumnya, dengan hasil sebagai berikut:

4.8 Tabel Hasil Uji *Prototype* produk inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara

No	Keterangan	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1.	Apakah anda menyukai produk inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara dengan kain Batik ?		
	a. Ya	30	100
	b. Tidak	0	0
Total :		30	100
2.	Apakah anda menyukai produk inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara dengan kain Tenun ?		
	a. Ya	30	100
	b. Tidak	0	0
Total :		30	100
3	Apakah anda menyukai produk inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara dengan kain Lurik ?		
	a. Ya	30	100
	b. Tidak	0	0
Total :		30	100
4.	Menurut anda, keunikan apa yang ada pada produk inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara ? - Tampilannya yang baru, menarik dan mencirikan	30	100

	Indonesia		
Total :		30	100
4.	Apakah inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara secara keseluruhan sudah sesuai dengan harapan anda ?		
	a. Ya	28	93,3
	b. Tidak	2	6,7
Total :		30	100
4.	Apakah ada yang harus di perbaiki dari inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara?		
	a. Ya	5	16,7
	b. Tidak	25	83,3
Total :		30	100
5.	Jika diperlukan, perbaiki dalam hal apa apa yang harus dilakukan ?		
	- Bahan kain batik untuk inovasi strap jam tangan dapat menggunakan kain yang lebih tebal.	3	10
	- Ukuran strap jam tangan yang lebih beragam tidak hanya ukuran 18 mm	2	6,7

Sumber: data primer (2022)

Berdasarkan hasil proses uji *prototype* produk, maka dapat diketahui keseluruhan 30 responden (100%) menyukai produk inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara dengan tampilan kain batik, kain lurik, kain tenun. Dengan keunikan dari segi tampilan strap jam tangan yang baru, menarik dan mencirikan Indonesia dari produk inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara.

Secara keseluruhan, produk inovasi strap jam tangan berbahan kain

Nusantara sudah mendapat respon yang sangat baik sebanyak 28 responden (93,3%) berpendapat bahwa produk inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara sudah sesuai dengan harapan mereka.

4.2.4.4 Re-desaign

Pada produk inovasi strap jam tangan berbahan bahan kain Nusantara ini secara keseluruhan sudah mendapatkan respon yang positif dari responden produk inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara sebanyak 28 responden (93,3%) berpendapat bahwa produk inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara sudah sesuai dengan harapan responden dan mayoritas responden sebanyak 25 orang (83,3%) tidak perlu adanya perbaikan/*re-disign* pada produk inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara sehingga produk strap jam tangan berbahan kain Nusantara siap untuk ke tahap akhir dari penelitian ini.

4.2.4.5 Produk Akhir

Karena tidak dilakukannya *re-design* maka produk akhir dari penelitian ini tidak mengalami perubahan sehingga produk inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara yaitu dengan kain batik tenun dan lurik :

4.4 Gambar Produk akhir inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara



Setelah pada tahap akhir ini selanjutnya akan dilakukan penghitungan harga pokok produk (HPP) guna mengetahui berapa harga pokok dari produk inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara sehingga dapat dijadikan pertimbangan

dalam menentukan harga jual dan laba yang akan diperoleh. Berikut adalah HPP produk inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara :

a. Perhitungan Harga Pokok produksi HPP dan Harga Jual

Setelah hasil inovasi ditentukan, tahap berikutnya adalah menghitung Harga Pokok Penjualan HPP dari hasil inovasi untuk dapat menentukan harga jual strap jam tangan berbahan kain Nusantara.

Adapun hasil perhitungan HPP produk inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara dengan kain batik, kain tenun dan kain lurik. Inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara dengan ukuran 18 mm. Untuk membuat strap jam tangan ukuran 18 mm diperlukan ukuran kain 16 cm x 4 cm. Sehingga diperoleh hasil sebagai berikut :

Kain Batik

Biaya Bahan Baku		
Bahan Baku	Jumlah	Harga / persatuan
Kain Batik Ukuran : 150 cm/16 cm x 100 cm/4 cm = 225 strap jam tangan Harga kain batik @135.000	1	Rp 600
<i>Leather</i> Ukuran : 30 cm /16 cm x 20 cm/4 cm = 9 strap jam tangan Harga Leather @45.000	1	Rp 5000
<i>Spring bar</i>	1	Rp 5.000
<i>Bukle</i> /pengait jam tangan	1	Rp 10.000
Benang, jarum, gunting, penggaris, lem	1	Rp 5.000
Total Biaya Bahan Baku		Rp 25.600
Biaya Tenaga Kerja Langsung		
TKL: karyawan 1 orang 1 hari = 2 Jam Asumsi : Rp 2.810.000 (25 hari x 8 jam = 200 jam)		Rp 28.100

Jika 1 hari 2 jam kerja berikut perhitungannya : $2/200 \times 2.810.000 = \text{Rp } 28.100 / \text{hari}$	
Total BTKL	Rp 28.100
<i>Biaya Overhead</i>	
Bensin	Rp 10.000
Total Biaya Overhead	Rp 10.000
Total Keseluruhan Biaya/ per pcs	Rp 63.700
HPP/per pcs	Rp 63.700
Keuntungan (20% dari HPP)	Rp 12.740
Harga Jual per pcs	Rp 76.440
Pembulatan Harga Jual per pcs	Rp 77.000

Sumber : Data primer yang diolah (2022)

Kain Tenun

Biaya Bahan Baku		
Bahan Baku	Jumlah	Harga / persatuan
Kain Tenun Ukuran : 150 cm/16 cm x 100 cm/4 cm = 225 strap jam tangan Harga kain batik @180.000	1	Rp 800
<i>Leather</i> Ukuran : 30 cm /16 cm x 20 cm/4 cm = 9 strap jam tangan Harga Leather @45.000	1	Rp 5000
<i>Spring bar</i>	1	Rp 5.000
<i>Bukle</i> /pengait jam tangan	1	Rp 10.000
Benang, jarum, gunting, penggaris, lem	1	Rp 5.000
Total Biaya Bahan Baku		Rp 25.800
Biaya Tenaga Kerja Langsung		
TKL: karyawan 1 orang 1 hari = 2 Jam Asumsi : Rp 2.810.000 (25 hari x 8 jam = 200 jam)		Rp 28.100

Jika 1 hari 2 jam kerja berikut perhitungannya : $2/200 \times 2.810.000 = \text{Rp } 28.100 / \text{hari}$	
Total BTKL	Rp 28.100
<i>Biaya Overhead</i>	
Bensin	Rp 10.000
Total Biaya Overhead	Rp 10.000
Total Keseluruhan Biaya/ per pcs	Rp 63.900
HPP/per pcs	Rp 63.900
Keuntungan (20% dari HPP)	Rp 12.780
Harga Jual per pcs	Rp 76.680
Pembulatan Harga Jual per pcs	Rp 77.000

Sumber : Data primer yang diolah (2022)

Kain Lurik

Biaya Bahan Baku		
Bahan Baku	Jumlah	Harga / persatuan
Kain Lurik Ukuran : 200 cm/16 cm x 105 cm/4 cm = 312 strap jam tangan Harga kain lurik @65.000	1	Rp 209
<i>Leather</i> Ukuran : 30 cm /16 cm x 20 cm/4 cm = 9 strap jam tangan Harga Leather @45.000	1	Rp 5.000
<i>Spring bar</i>	1	Rp 5.000
<i>Bukle</i> /pengait jam tangan	1	Rp 10.000
Benang, jarum, gunting, penggaris, lem	1	Rp 5.000
Total Biaya Bahan Baku		Rp 25.209
<i>Biaya Tenaga Kerja Langsung</i>		
TKL: karyawan 1 orang 1 hari = 2 Jam		Rp 28.100

Asumsi : Rp 2.810.000 (25 hari x 8 jam = 200 jam) Jika 1 hari 2 jam kerja berikut perhitungannya : $2/200 \times 2.810.000 = \text{Rp } 28.100 / \text{hari}$	
Total BTKL	Rp 28.100
<i>Biaya Overhead</i>	
Bensin	Rp 10.000
Total Biaya Overhead	Rp 10.000
Total Keseluruhan Biaya/ per pcs	Rp 63.309
HPP/per pcs	Rp 63.309
Keuntungan (20% dari HPP)	Rp 12.661
Harga Jual per pcs	Rp 75.970
Pembulatan Harga Jual per pcs	Rp 76.000

Sumber : Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan data diatas total biaya bahan baku untuk memproduksi inovasi strap jam tangan dengan kain Nusantara yaitu dengan kain batik sebesar Rp 25.600, dengan kain tenun sebesar Rp 25.800 dan dengan kain lurik sebesar Rp 25.209. Dalam proses produksi membutuhkan 1 orang tenaga kerja dengan gaji sebesar Rp 28.100 x 1 orang untuk 25 hari kerja yang 1 hari kerja = 2 jam kerja. Dengan perolehan jumlah Harga Pokok Produk (HPP) dengan kain batik sebesar Rp 63.700, HPP dengan kain tenun Rp 63.900 dan HPP dengan kain lurik Rp 63.309. Keuntungan yang akan diperoleh dari inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara sebesar 20 % dari HPP. Sehingga harga jual produk untuk satu strap inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara dengan kain batik adalah Rp 77.000. Harga jual satu strap jam tangan/unit untuk produk inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara dengan kain tenun adalah Rp 77.000. Dan harga jual satu strap jam tangan/unit produk inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara dengan kain lurik adalah Rp 76.000

4.2.5 Tahapan Kelima: *Comercialization*

Tahap *Commercialization* merupakan tahap terakhir dalam proses inovasi dimana

produk akhir siap dipasarkan kepada masyarakat. Pada tahap ini akan dilakukan pembagian koesioner kepada 30 orang responden yang sama di tahap sebelumnya untuk memberikan pendapat mengenai media pemasaran apakah yang paling tepat dan efektif untuk memasarkan produk inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara. Berikut merupakan hasil dari koesioner *commercialization* :

Tabel 4.1

Hasil koesioner tahap *commercialization*

No	Keterangan	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1.	Menurut anda, media apa yang paling efektif untuk memasarkan produk inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara ?		
	a. <i>Media Social</i> (facebook, twitter, Instagram, tiktok,...)	27	90
	b. Website	1	6,7
	c. Brosur		
	d. <i>Mout to Mouth</i>	2	6,7
Total :		30	100
2.	Apa alasan anda memilih media tersebut? <i>Media Social :</i> - Karena pemasaran melalui social media jangkauannya lebih luas - Karena memasarkan dengan media sosial sangat efektif dan efisien - Karena pemasaran melalui media sosial paling efektif - Karena di zaman sekarang media sosial merupakan media pemasaran yang paling baik untuk memasarkan produk - Jangkauannya paling luas - Karena memasarkan dengan media sosial sangat efektif sekarang ini - Karena media sosial perkembangannya sangat cepat - Karena jangkauannya lebih luas dan cepat - Media sosial penyebarannya sangat cepat dan efektif sehingga target pasar yang akan di tuju dapat dengan cepat terjangkau - Media sosial memiliki kemampuan memasarkan yang paling efektif		

<p>dan efisien</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dikarenakan pemasaran dengan media sosial mampu menjangkau lebih luas - Media sosial sangat efektif saat ini untuk memasarkan produk - Media sosial memiliki jangkauan yang luas - Karena dizaman sekarang ini media sosial merupakan pemasaran yang paling baik dan efektif - Jangkauan sosial media lebih luas - Karena pemasaran melalui media sosial sangat cepat dan jangkauan lebih luas - Sering menggunakan media sosial - Karena sering menggunakan media sosial - Karena media sosial jangkauannya paling luas - Karena promosi dengan media sosial lebih mudah dan semua orang saat ini melakukan promosi melalui media sosial - Media sosial memiliki peluang yang tinggi dan jangkauan yang luas - Karena sosial media saat ini media yang paling banyak diminati - Karena sangat mudah untuk mempromosikan melalui sosial media - Karena paling mudah mempromosikan melalui media sosial - Karena jangkauannya lebih luas dan cepat - Karena lebih efektif dan efisien - Karena sosial media jangkauannya lebih luas untuk mempromosikan produk <p>Website :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Karena lebih menyukai melalui website <p><i>Mouth to mouth :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Karena lebih percaya jika dipasarkan melalui <i>mouth to mouth</i> - Karena lebih percaya akan review dari orang terdekat

Sumber: data primer diolah (2022)

Berdasarkan hasil penelitian pada tahap komersialisasi, mayoritas responden sebanyak 27 orang (90%) memilih media social sebaga media untuk memasarkan produk inovasi strap jam tangan berbahan kain Nusantara dikarenakan responden berpendapat bahwa teknik pemasaran yang paling efektif dan efisien dan memiliki jangkauan lebih luas dibandingkan pemasaran lain